

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Relevansi nilai informasi akuntansi merupakan kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan. (Herawati dan Baridwan, 2007). Informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan terdapat pada laporan keuangan. Salah satu sumber informasi penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah informasi dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Tahun 2015 menyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri atas, yaitu : (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain; (f) laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya yang ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos – pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos – pos dalam laporan keuangannya.

Fokus utama dalam pelaporan keuangan adalah informasi mengenai laba dan komponennya. Laba merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditur (Susanto dan Ekawati,

2006). Saat perusahaan menghasilkan *earnings* (laba) yang besar, investor menjadi lebih yakin untuk menempatkan investasi mereka pada perusahaan tersebut karena ketika ada pengumuman laba yang besar maka ada pembagian dividen untuk para investor (Saraswati,2007).

Terdapat sumber informasi penting lain bagi para investor dalam mengambil keputusan selain berasal dari laba yaitu dari arus kas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dapat diukur dengan arus kas, serta efektifitas penggunaan kas dan setara kas dari perusahaan tersebut juga dapat diukur dari arus kas ini. Manfaat data arus kas adalah dapat memprediksi kegagalan, menakar risiko sebagai prediksi pemberian pinjaman, penilaian perusahaan, serta dapat memberikan informasi tambahan bagi pasar modal (Diah, 2009).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Tahun 2015 menyatakan bahwa jika digunakan kaitannya dengan laporan keuangan lain, maka laporan arus kas dapat menyediakan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset neto entitas, struktur keuangannya dan kemampuannya untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Aktivitas operasi adalah indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas telah menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan melakukan investasi baru tanpa bantuan sumber pendanaan dari luar. Aktivitas investasi adalah arus kas yang mempresentasikan sejauh mana pengeluaran yang telah

terjadi untuk sumber daya yang diintensikan untuk menghasilkan penghasilan dan arus kas masa depan. Aktivitas pendanaan adalah arus kas untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas.

Nilai buku diduga dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan selain dari laba dan arus kas. Nilai buku per lembar saham yaitu sebesar jumlah aktiva bersih milik pemegang saham. Aktiva bersih sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Jogiyanto,2000).

Investor dan kreditur melakukan analisis laporan keuangan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi perusahaan dan dengan harapan dapat menilai kinerja akuntansi perusahaan dengan tepat sesuai kebutuhannya. Ada beberapa sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk menilai kinerja perusahaan yaitu diantaranya adalah laba, arus kas, dan nilai buku ekuitas. Ukuran yang tepat harus diyakini oleh para investor dan kreditur jika akan menggunakannya untuk memberikan penilaian perusahaan sesuai dengan kondisi perusahaan. Oleh karena itu, pada saat tahap tertentu dengan adanya faktor kerangka ekonomis yang berbeda setiap tahap, suatu perusahaan perlu mempertimbangkan apa yang dicapai dengan memasukkan siklus hidup perusahaan (Susanto dan Ekawati,2006).

Black (1998) dalam tahap pengenalan mendapatkan hasil bahwa informasi yang berhubungan dengan *growth opportunity* dapat lebih memberikan *value-relevance* daripada informasi tentang laba dan arus kas operasi. Saraswati dan Ghofar (2008) tidak dapat mengidentifikasi perusahaan yang tergolong dalam

tahap *start-up* karena metode pengklasifikasian siklus hidup perusahaannya mengikuti Anthony dan Ramesh (1992). Pada penelitian Susanto dan Ekawati (2006) ditunjukkan bahwa untuk pengambilan keputusan yang memiliki relevansi nilai pada tahap *start-up* adalah aliran kas investasi dan pendanaan.

Pengujian oleh Limanjaya dan Juniarti (2005) menggunakan tahap-tahap siklus perusahaan untuk mengetahui relevansi nilai laba dan arus kas. Hasilnya yaitu saat perusahaan berada di tahap *growth*, arus kas memiliki relevansi nilai yang lebih baik daripada laba. Black (1998) meneliti bahwa adanya pertumbuhan investasi dalam tahap *growth*, sehingga *value-relevance* diperoleh dari informasi laba dan arus kas operasi. Penelitian Saraswati dan Ghofar (2008) menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *stock return* dari arus kas investasi dan arus kas operasi pada tahap *growth*. Lain halnya dengan Susanto dan Ekawati (2006) yang mendapatkan hasil bahwa adanya relevansi nilai yang timbul dari laba, aliran kas operasi, dan aliran kas pendapatan pada tahap *growth*.

Pada Tahapan *Mature*, arus kas investasi dan arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap *stock return* ditunjukkan dalam penelitian Saraswati dan Ghofar (2008). Masih pada tahapan yang sama, hasil penelitian Susanto dan Ekawati (2006) menunjukkan bahwa laba dan komponen aliran kas mempunyai *value-relevance*. Sementara arus kas mempunyai nilai yang lebih baik dibandingkan dengan laba tidak berhasil dibuktikan oleh Limanjaya dan Juniarti (2005).

Hasil penelitian Susanto dan Ekawati (2006) menunjukkan bahwa pada tahap *decline* aliran kas operasi dan aliran kas pendanaan yang mempunyai *value-*

*relevance*. Saraswati dan Ghofar (2008) menunjukkan bahwa pada tahap *decline*, Laba juga tidak memiliki pengaruh terhadap *stock return* pada semua tahap siklus hidup perusahaan. Seharusnya, pada saat laba dilaporkan dan bernilai tinggi, investor dan calon investor biasanya cenderung tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap meningkatnya *stock return*. Harga saham yang meningkat mencerminkan kepercayaan pasar akan prospek perusahaan yang baik pada masa yang akan datang (Mardiyanto, 2009:5). Penelitian lain yang dilakukan Almilia dan Sulistyowati (2007) membuktikan nilai buku memiliki relevansi nilai di saat periode krisis terjadi, nilai buku memiliki relevansi yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba dan arus kas operasi disaat perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Nilai buku berperan penting terhadap penilaian ketika perusahaan yang melakukan perdagangan mengalami kerugian.

Lako (2006) menyatakan bahwa penelitian ini penting dilakukan di Indonesia karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya mengenai relevansi nilai laporan keuangan perusahaan-perusahaan publik di Indonesia.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih lanjut mengenai relevansi laba bersih atau nilai buku ekuitas atau arus kas dengan studi siklus hidup perusahaan dengan penelitian Rahardjo sebagai acuan (2012), karena dalam penelitian tersebut masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memberikan peluang kepada peneliti untuk dapat menguji relevansi nilai yang dikaitkan dengan siklus hidup perusahaan yaitu : (1) sampel yang digunakan hanya

perusahaan industri manufaktur yang tercatat di BEI. (2) dari sampel yang tersedia tidak berhasil menemukan sampel yang dapat dikategorikan ke dalam tahap *start up*, sehingga pada penelitian ini, sampel tahap *start up* tidak dapat dilakukan pengujian hipotesis. (3) periode pengamatan yang digunakan dalam kurun waktu 2004-2009.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya adalah pada variabel independen, dependen dan periode penelitian. Tiga variabel independen yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu laba, arus kas operasi, nilai buku ekuitas pada tinjauan siklus hidup perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2004-2009. Sementara dalam penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu laba, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan nilai buku ekuitas. Arus kas investasi ditambahkan dalam penelitian ini karena arus kas investasi mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan arus kas masa depan pada siklus hidup tertentu suatu perusahaan. Alasan ditambahkannya arus kas pendanaan yaitu karena arus kas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh penyedia modal entitas yang dapat digunakan sebagai ukuran di tahap siklus hidup tertentu suatu perusahaan.

Siklus hidup perbankan digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan komponen variabel yang sesuai di setiap siklus hidup tertentu. Menggunakan kriteria yang tepat dalam mengevaluasi kinerja perusahaan pada tiap-tiap tahap siklus hidup perusahaan perbankan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang

tepat digunakan, yaitu informasi yang dapat menyatakan keadaan perusahaan yang sesungguhnya (*value-relevance*). Penelitian terdahulu masih memiliki hasil variabel yang berbeda dalam siklus hidup yang sama. Penggunaan perusahaan keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2008-2015 dengan alasan untuk menghasilkan informasi yang relevan.

Penelitian ini menggunakan sampel perbankan dikarenakan pada penelitian sebelumnya masih sedikit yang meneliti mengenai perbankan. Selain itu, pemilihan sub sektor bank pada penelitian ini karena berdasarkan berita harian kompas.com tanggal 23 april 2016 terdapat pergeseran kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan. Hal ini menarik untuk diteliti karena memiliki dampak sensitif bagi industri perbankan. Perkembangan teknologi mendukung kebutuhan masyarakat di era digital ini, adanya pergeseran tenaga manusia yang diganti dengan mesin atau robot, hal ini bisa menjadikan adanya pengurangan pekerjaan di sektor bank.

Selain itu, akibat perkembangan teknologi saat ini yaitu perbankan memiliki pesaing dari industri lain non perbankan yang juga dapat memberikan layanan jasa keuangan yaitu perusahaan berbasis fintech (*financial technology*) menggunakan aplikasi yang bisa menghimpun dana masyarakat dan memudahkan masyarakat dalam memperoleh akses keuangan. Kondisi ini berpengaruh terhadap strategi pemasaran dan infrastruktur perbankan, agar perbankan meningkatkan layanan perbankan melalui inovasi-inovasi fintech yang terus dikembangkan untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh akses keuangan sehingga perbankan mampu menghadapi era digital dan mampu mempertahankan siklus hidupnya agar

tidak menurun dalam menghadapi pesaingnya baik sesama perbankan atau non perbankan. Penulis meneliti suatu perusahaan perbankan yang berada pada tahap siklus tertentu memerlukan variabel yang relevan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja perusahaan perbankan tersebut.

Variabel dependen dipilih menggunakan AAR pada siklus hidup perusahaan keuangan sub sektor bank di BEI pada periode 2008-2015 karena penelitian ini mengamati perubahan harga dan bukan mengamati tingkat harga, sehingga menggunakan AAR dapat menunjukkan perubahan nilai selama periode tertentu (Barth et, al, 2001), selain itu AAR adalah *event study* yang merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa, *event study* juga dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa (Hartono, 1999).

Berdasarkan uraian yang disampaikan diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai **“RELEVANSI NILAI LABA, ARUS KAS, DAN NILAI BUKU EKUITAS : TINJAUAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN KEUANGAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2008-2015”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :



1. Manakah yang lebih mempunyai relevansi nilai dari laba, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan atau nilai buku ekuitas pada siklus hidup perusahaan perbankan tahap *growth* ?
2. Manakah yang lebih memiliki relevansi nilai dari laba, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan atau nilai buku ekuitas pada siklus hidup perusahaan perbankan tahap *mature* ?
3. Manakah yang lebih memiliki relevansi nilai dari laba, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan atau nilai buku ekuitas pada siklus hidup perusahaan perbankan tahap *decline* ?

### **1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

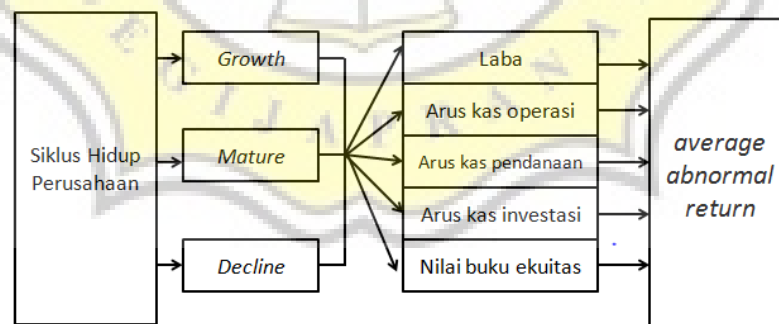
1. Untuk dapat mengetahui manakah yang lebih mempunyai relevansi nilai dari laba, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan atau nilai buku ekuitas pada siklus hidup perusahaan perbankan pada tahap *growth*.
2. Untuk dapat mengetahui manakah yang lebih memiliki relevansi nilai dari laba, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan atau nilai buku ekuitas pada siklus hidup perusahaan perbankan tahap *mature*.
3. Untuk dapat mengetahui mana yang lebih mempunyai relevansi nilai dari laba, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan atau nilai buku ekuitas pada siklus hidup perusahaan perbankan tahap *decline*.

Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini merupakan penelitian intelektual yang dapat digunakan untuk mempertajam daya pikir ilmiah.
2. Bagi kalangan akademis, sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.
3. Bagi praktisi, sebagai referensi kaitannya dengan relevansi laba, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan atau nilai buku ekuitas pada siklus hidup perusahaan tahap *growth*, *mature*, dan *decline*.
4. Bagi pengguna laporan keuangan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan kajian tentang relevansi nilai dalam pengambilan keputusan.
5. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam membuat dan menetapkan kebijakan bisnis.

#### 1.4. Kerangka Pikir

**Gambar 1.1 Model Pengujian**



Dari kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga tahap siklus hidup perusahaan yang digunakan sebagai penelitian ini yaitu tahap *growth*, tahap *mature*, tahap *decline* .

Setelah mengklasifikasi perusahaan pada tahap *growth*, *mature*, dan *decline* kemudian peneliti akan melakukan pengujian atas relevansi nilai yang terkandung pada laba, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan nilai buku ekuitas dari siklus hidup perusahaan perbankan pada ketiga tahap tersebut

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini ditulis dengan teratur dari bab per bab yang masing-masing dibagi ke sub bab, dengan tujuan untuk mempermudah dalam pembahasan serta untuk membuat para pembaca dengan mudah memahami garis besar isi dari penelitian ini. Isi dan bahasan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, batasan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis yang kemudian akan dikembangkan dalam penelitian ini.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini merupakan metodologi penelitian, yang merupakan acuan analisis ilmiah dalam menghasilkan penelitian yang mencakup pemilihan sampel, sumber data, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

#### **BAB IV HASIL dan ANALISIS**

Bab ini merupakan hasil dan analisis yang menguraikan berbagai perhitungan yang digunakan untuk menjawab beberapa permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

## BAB V KESIMPULAN dan SARAN

Merupakan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian ini serta implikasi dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian - penelitian sebelumnya.

